

Analisa Pengaruh Pendampingan terhadap Kinerja Operator Satuan dalam Mengoperasikan Aplikasi Dapodik

Diterima: 10 Mei 2023
Revisi: 10 Juli 2023
Terbit: 1 Agustus 2023

^{1*}Fia Fatimatus Zuhria, ²Anita Sari Wardani, ³Aidina Ristyawan
^{1,2,3}Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak—Aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengelola data pokok pendidikan. Dalam implementasinya, aplikasi DAPODIK telah menimbulkan berbagai masalah. Banyak Operator Satuan yang mempertanyakan keefektifan dalam mengoperasikan aplikasi DAPODIK. Kebijakan pendidikan seperti Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP), Bantuan Sosial (BANSOS), tunjangan, dan lain-lain bergantung pada aplikasi DAPODIK. Jika sinkronisasi aplikasi DAPODIK terhambat, maka kebijakan pendidikan tersebut tidak dapat diproses. Pendampingan memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah dalam penggunaan aplikasi. Kesuksesan penerapan aplikasi DAPODIK dapat dievaluasi dari kinerja Operator Satuan dalam menyelesaikan tugas. Menurut model *Task Technology Fit* (TTF) kesesuaian tugas dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap dampak kinerja. Oleh karena itu untuk mengetahui bahwa pendampingan dapat memberikan pengaruh positif terhadap dampak kinerja Operator Satuan dalam menyelesaikan tugas, maka diusulkan penelitian guna mengukur seberapa signifikan pendampingan memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah menggunakan model *Task Technology Fit* (TTF).

Kata Kunci—pendampingan;dapodik;TTF

Abstract— *Basic Education Data Application (DAPODIK) is an application used to manage basic education data. In its implementation, the DAPODIK application has caused various problems. Many Unit Operators question the effectiveness of operating the DAPODIK application. Education policies such as Implementation Operational Assistance (BOP), Social Assistance (BANSOS), allowances, and others depend on the DAPODIK application. If the synchronization of the DAPODIK application is hampered, the education policy cannot be processed. Assistance provides solutions to solve problems in application use. The success of implementing the DAPODIK application can be evaluated from the performance of Unit Operators in completing tasks. According to the Task Technology Fit (TTF) model, task suitability and technology have a significant effect on performance impact. Therefore, to find out that mentoring can have a positive influence on the performance impact of Unit Operators in completing tasks, a study is proposed to measure how significant assistance is in providing solutions in solving problems using the Task Technology Fit (TTF) model.*

Keywords—assistance; dapodik; TTF

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Fia Fatimatus Zuhria,
Sistem Informasi,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: fiatimatuszuhria8@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengelola data pokok pendidikan agar sekolah-sekolah dapat melaporkan dapodiknya langsung ke Kementerian secara *online* melalui jaringan internet tanpa perlu terkendala masalah jarak maupun waktu [1]. Dalam implementasinya, aplikasi DAPODIK telah menimbulkan berbagai masalah. Kebijakan pendidikan seperti Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP), Bantuan Sosial (BANSOS), tunjangan, dan lain-lain bergantung pada aplikasi DAPODIK. Jika sinkronisasi aplikasi DAPODIK terhambat, maka kebijakan pendidikan tersebut tidak dapat diproses. Menurut Koordinator Kecamatan banyak Operator Satuan mengalami kesulitan dalam menghadapi pembaruan fitur dan melakukan sinkronisasi aplikasi DAPODIK [2]. Pendampingan memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah dalam penggunaan aplikasi [3].

Menurut model *Task Technology Fit* (TTF) kesesuaian tugas dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap dampak kinerja [4]. Kesesuaian teknologi terhadap tugas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja individu [5]. TTF sebagai tolak ukur sejauh mana teknologi dapat membantu individu dalam melakukan tugasnya [6]. Namun penelitian terdahulu tentang *Task Technology Fit* (TTF) belum membahas berkaitan pendampingan dalam membantu menyesuaikan antara kebutuhan tugas dan fungsi teknologi yang berdampak signifikan terhadap kinerja individu. Oleh karena itu untuk mengetahui bahwa pendampingan dapat memberikan pengaruh positif terhadap dampak kinerja Operator Satuan dalam menyelesaikan tugas, maka diusulkan penelitian guna mengukur seberapa signifikan pendampingan memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah menggunakan model *Task Technology Fit* (TTF).

II. METODE

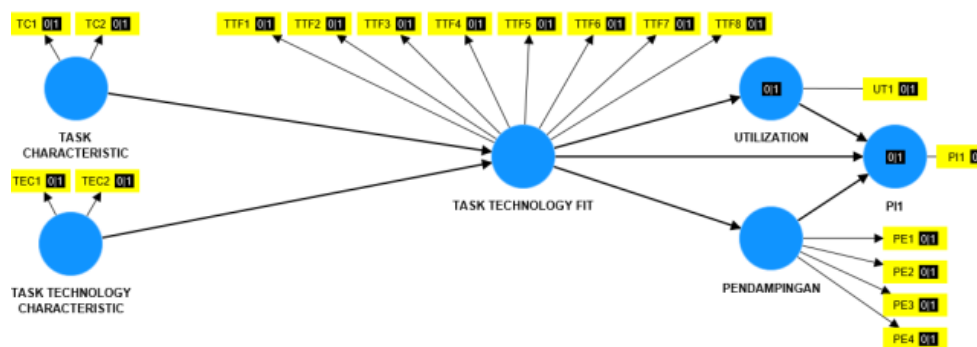
Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan model asli TTF yang terdiri dari 2 variabel independen dan 2 variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik tugas (*task characteristic*) dan karakteristik teknologi (*technology characteristic*). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kesesuaian tugas (*utilization*), dampak kinerja (*performance impact*) [7]. Kemudian variabel pendamping sebagai variabel dependen. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dikumpulkan merupakan data statistik. Dan untuk menghubungkan antar variabel, teknik penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelatif.

Penelitian tentang analisa pengaruh pendampingan terhadap kinerja operator satuan dalam mengoperasikan aplikasi DAPODIK dilaksanakan dengan menyebar kuesioner pada satuan pendidikan PAUD Kecamatan Mojo, Kecamatan Ngadiluwih dan Kecamatan Semen Kabupaten

Kediri. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [8]. Populasi penelitian ini berasal dari populasi dari elemen pengguna aplikasi DAPODIK yaitu berjumlah 101 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sebaiknya sampel yang diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100, maka bisa diambil sampel sebanyak 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi [9].

2.1. Analisis Data

Analisis data menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Dalam PLS indikator-indikator memiliki bobot yang beragam. Sehingga, indikator dengan bobot yang lebih rendah akan berkontribusi rendah pula terhadap variabel laten [10]. Pengujian *Structural Equation Modeling* (SEM) pada tahap pertama dilakukan untuk melihat nilai *loading factor* pada masing-masing indikator apakah sesuai dengan kriteria yang ditentukan [11]. Jika tidak memenuhi kriteria maka akan dieliminasi kemudian dilakukan penghitungan ulang hingga seluruh kriteria tercukupi. Apabila telah terpenuhi maka diteruskan pengujian validitas, realibilitas, model fit dan uji hubungan antar tabel. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan atau tidak bisa dilihat pada nilai *P-Values*. Apabila nilai *P-Values* $\leq 0,05$ berarti hubungan yang dibentuk bernilai signifikan dan sebaliknya [12]. Hasil pengujian pada tahap pertama ditunjukkan pada gambar 1 :



Gambar 1. *Partial Least Square Model*

2.2. Data Hasil Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk media menghimpun data yang disebarkan kepada responden [13]. Responden yang mengisi kuesioner merupakan Operator Satuan PAUD yang telah menggunakan aplikasi DAPODIK. Rincian kuesioner yang disebarkan terdapat pada Tabel 1:

Tabel 1 Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarakan	101
Kuesioner yang kembali dan dapat diolah	82

Berdasarkan tabel 1, kuesioner yang disebarakan sebanyak 101 responden. Sedangkan kuesioner yang mendapat respon dari responden dan dapat diolah sebanyak 82 responden.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji signifikansi dilakukan untuk melihat apakah antar variabel saling berpengaruh. Pengujian pengaruh antar variabel dilakukan dengan melihat nilai P-Values harus kurang dari 0.05. Hasil uji signifikansi dapat dilihat pada Tabel 2 :

Tabel 2. Penghitungan Pengaruh Signifikansi

Variabel	Original Sample	P-Values	Pengaruh		Hasil Hipotesis
			Positif/ Negatif	Signifikansi	
TC -> TTF	0.485	0.000	Positif	Signifikan	Diterima
TEC -> TTF	0.324	0.000	Positif	Signifikan	Diterima
TTF -> UT	0.710	0.000	Positif	Signifikan	Diterima
UT -> PI	0.525	0.000	Positif	Signifikan	Diterima
TTF -> PE	0.843	0.000	Positif	Signifikan	Diterima
TTF -> PI	0.174	0.035	Positif	Signifikan	Diterima
PE -> PI	0.279	0.011	Positif	Signifikan	Diterima
TTF -> PE -> PI	0.235	0.016	Positif	Signifikan	Diterima

Hasil pengujian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur (*original sample*) bernilai positif dan nilai P-Values kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan hipotesa yang diterima sebanyak delapan hipotesa.

Diketahui nilai koefisien jalur (*original sample*) *task characteristic* terhadap *task technology fit*, *task technology characteristic* terhadap *task technology fit*, *task technology fit* terhadap *utilization*, *utilization* terhadap *performance impact*, *task technology fit* terhadap pendampingan, *task technology fit* terhadap *performance impact*, pendampingan terhadap *performance impact* dan *task technology fit* terhadap *performance impact* melalui pendampingan bernilai positif dan nilai P-Values < 0,05, maka dapat disimpulkan antar variabel berpengaruh positif dan signifikan

terhadap variabel lainnya. Sehingga hipotesis yang menjelaskan antar tabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabel lainnya dapat diterima.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan pada Operator Satuan Kecamatan Mojo, Kecamatan Semen dan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang terdiri dari 101 Satuan Pendidikan. Bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh pendampingan memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah penggunaan aplikasi DAPODIK. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hipotesis yang diterima yakni : *task characteristic* berpengaruh terhadap *task technology fit*, *task technology characteristic* berpengaruh terhadap *task technology fit*, *task technology fit* berpengaruh terhadap *utilization*, *utilization* berpengaruh terhadap *performance impact*, *task technology fit* berpengaruh terhadap pendampingan, *task technology fit* berpengaruh terhadap *performance impact*, pendampingan berpengaruh terhadap *performance impact* dan *task technology fit* secara tidak langsung berpengaruh terhadap *performance impact* melalui pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Munir, "INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI (INTECH) Analisis Aplikasi DAPODIK SD Versi 2022.a Dengan Menggunakan Metode Usability Testing," *J. Intech*, vol. 2, no. 2, pp. 1–6, 2021.
- [2] N. S. Tueno, "Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Sistem Aplikasi Dapodik Dalam Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Di Smp Negeri 2 Kwandang," *Publik J. Manaj. Sumber Daya Manusia, Adm. dan Pelayanan Publik*, vol. 7, no. 1, pp. 19–28, 2020, doi: 10.37606/publik.v7i1.120.
- [3] M. Purwasmita, "Strategi Pendampingan Daum Peningkatan Kemandirian Beujar Masyarakat," *J. Adm. Pendidik. UPI*, vol. 12, no. 2, 2010.
- [4] J. D'Ambra, C. S. Wilson, and S. Akter, "Application of the task-technology fit model to structure and evaluate the adoption of E-books by academics," *J. Am. Soc. Inf. Sci. Technol.*, vol. 64, no. 1, pp. 48–64, 2013, doi: 10.1002/asi.22757.
- [5] P. P. Widagdo, "Pengaruh *Task Technology Fit* Pada Generasi X (1965-1980) Dalam Menggunakan Teknologi Cloud Storage," *J. Rekayasa Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 2, p. 163, 2018, doi: 10.30872/jurti.v2i2.1871.

- [6] M. F. Bahadjai, W. W. Winarno, P. I. Santosa, J. G. No, and K. Ugm, "Evaluasi Kinerja Mahasiswa Berdasarkan Teknologi Smartphone Menggunakan Metode Modified Task-Technology Fit," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed.*, pp. 6–8, 2015.
- [7] Goodhue and Thompson, "PENGARUH TASK-TECHNOLOGY FIT TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI DIMEDIASI OLEH PEMANFAATAN SMARTPHONE Suwardi Bambang Fidiana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya," 1995.
- [8] F. X. Sugiyono, *Neraca Pembayaran Konsep, Metodologi, dan Penerapan*, no. 4. 2002.
- [9] Arikunto Suharsimi, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.," *Jakarta: Rineka Cipta*. p. 172, 2013. [Online]. Available: <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- [10] W. W. Chin, W. W. Chinn, and W. W. Chin, "The partial least squares approach to structural equation modelling. In Marcoulides G. A. (Ed.)," *Mod. Methods Bus. Res.*, vol. 295, no. 2, pp. 295–336, 1998.
- [11] D. T. Campbell, "Methodological suggestions from a comparative psychology of knowledge processes.," *Inquiry*, vol. 2, pp. 152–182, 1959, doi: 10.1080/00201745908601293.
- [12] N. Sunarno, D. Susita, and C. W. Wolor, "Effect of work environment and training on job satisfaction through career development mediation," *Int. J. Soc. Sci. World*, vol. 4, no. 1, pp. 193–203, 2022, [Online]. Available: <https://www.growingscholar.org/journal/index.php/TIJOSSW/article/view/212%0Ahttps://www.growingscholar.org/journal/index.php/TIJOSSW/article/download/212/172>
- [13] Adi Pratomo, "Analisa Pengaruh Partisipasi dan Kepuasan Pemakai Terhadap Kinerja dalam Pengembangan Sistem Informasi Berbasis WEB di P3M Poliban," *Anal. Pengaruh Partisipasi dan Kepuasan Pemakai Terhadap Kinerja dalam Pengemb. Sist. Inf. Berbas. WEB di P3M Poliban*, vol. 3, No.2,20, no. Jurnal Positif, pp. 63–73, 2017, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/233617-analisa-pengaruh-partisipasi-dan-kepuasa-60548929.pdf>